



FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KELENGKAPAN PENGISIAN DAN KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RSIA ASIH

Ghandys Freecyilia, S.K.M.,M.M

D-IV Manajemen Informasi Kesehatan , Politeknik Borneo Medistra Balikpapan,
Indonesia

Email : gandys@poltekborneomedistra.ac.id

Abstrak

BESSE LIZANTY TRIANANDA. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelengkapan Pengisian Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RSIA ASIH BALIKPAPAN*

Rekam medis merupakan subsistem dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelengkapan Pengisian Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RSIA ASIH BALIKPAPAN.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif menggunakan studi observasional dengan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini adalah dokter di Instalasi Rawat Inap RSIA ASIH BALIKPAPAN yang berjumlah 38 responden.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan dan SOP terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian, variabel karakteristik pekerjaan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis, variabel karakteristik individu merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis di RSIA ASIH BALIKPAPAN . Oleh karena itu, diharapkan pihak manajemen rumah sakit untuk terus meningkatkan monitoring dan evaluasi tentang pentingnya menjaga kualitas rekam medik, selanjutnya melakukan sosialisasi SOP pengisian rekam medis rawat inap sehingga dapat membantu petugas menjalankan tugasnya dengan baik sesuai SOP tersebut dan mengajarkan kepada petugas medis untuk kode ICD pada penyakit yang sering terjadi.

Kata Kunci: *Kelengkapan, Ketepatan Waktu, Rekam Medis, Rawat Inap, Rumah Sakit 30/07/2021*

ABSTRACT

Medical record is a subsystem of the hospital information system as a whole which has a very important role in improving the quality and service in hospitals. This study aims to analyze the factors influencing to the completeness of filling and the timeliness of returning medical record files for inpatients at Tarakan Hospital. This type of research is a quantitative study using an observational study with a cross sectional study design. Sampling used total sampling so that the sample in this study were doctors at the Inpatient Installation of Tarakan Hospital, totaling 38 respondents. The results showed that there was an influence of individual characteristics, organizational characteristics, job characteristics and SOPs on the completeness of filling out medical record files and on time of return, job characteristics variables were the most dominant variables affecting the completeness of filling medical record files, individual characteristics variables were the most dominant variables. its effect on the timeliness of returning medical record files at Tarakan Hospital. Therefore, it is hoped that the hospital management will continue to improve monitoring and evaluation of the importance of maintaining the quality of medical records, then socialize the SOP for filling inpatient medical records so that they can help officers carry out their duties properly according to the SOP and teach medical officers to code ICD. in common diseases.

Keywords: Completeness, Timeliness, Medical Records, inpatient, Hospital
30/07/2021

PENDAHULUAN

Latar Belakang : Penelitian yang dilakukan oleh Susant (2018) menunjukkan bahwa, faktor penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah ketidaklengkapan berkas rekam medis, belum terlaksananya monitoring dan evaluasi terkait batas waktu pengembalian berkas rekam medis, serta bertambahnya jumlah form rekam medis sesuai standar mutu rumah sakit. Akar masalah yang dijumpai adalah belum optimalnya job description Profesional Pemberi Asuhan saat pengisian rekam medis. Penelitian yang dilakukan oleh Hong Kaur, Farrokyar, Thoma (2015) yaitu Ketidak lengkapan dokumen rekam medis sering terjadi masalah. Dari 70 bidang informasi rekam medis yang diulas terdapat 4 (1,48%) tidak akurat dan 66 (24,4%) tidak lengkap. Ngoako et al. (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 15% responden menyatakan manajemen rekam medisnya sangat buruk. Hal tersebut

terjadi karena pengembalian dokumen yang lebih dari sebulan (99%).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Subyantoro (2009) yang meneliti tentang pengaruh karakteristik individu, dan karakteristik organisasi, terhadap kepuasan kerja pengurus KUD di Kabupaten Sleman. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Subyantoro (2009) yaitu penelitian ini menguji pengaruh karakteristik individu, dan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja, penelitian dilakukan di PT PLN Jalan M.T Hariyono No. 30 Madiun. Pada penelitian Subyantoro (2009) menguji pengaruh karakteristik individu, dan karakteristik organisasi, terhadap kepuasan kerja pengurus yang dimediasi oleh motivasi kerja (studi pada Pengurus KUD di Kabupaten Sleman).

Standar pengembalian dokumen rekam medis rawat inap adalah maksimal 2x24 jam setelah pasien pulang dari rumah sakit. Penelitian yang

dilakukan oleh Zetira (2017) menyatakan sebesar 100% mengetahui bahwa adanya SOP yang mengatur tentang ketepatan waktu pengembalin berkas rekam medis yaitu 2x24 jam. 66,66% responden mengatakan bahwa proses pengisian rekam medis rawat inap di RSUD Wates dilakukan setelah layanan, dengan rata-rata waktu 100% responden menyatakan cukup waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Apriyantini, 2016 didapatkan hasil bahwa ketidaklengkapan pengisian rekam medis disebabkan pengisi resume medis bukan dokter yang bertanggung jawab melakukan hal itu, Standar Prosedur Operasional belum dijalankan dengan optimal, belum adanya reward dan punishment secara langsung, belum adanya sistem sosialisasi yang berkesinambungan.

Dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis

yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Winarti, 2013). Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1x24 jam (Triyatmoko, 2016). Jika rekam medis didistribusikan ≥ 10 menit maka hal ini bisa mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dan bisa mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Permenkes No. 129 Tahun 2008).

Karyawan bekerja dengan produktif atau tidak tergantung pada beberapa faktor antara lain: motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, Lingkungan Kerja, sistem kompensasi,

desain pekerjaan, dan aspek-aspek ekonomis, teknis serta keprilakumannya. Seorang tenaga kerja dinilai produktif jika ia mampu menghasilkan output atau keluaran yang lebih banyak dari tenaga kerja yang lain (Handoko, 2001).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif menggunakan studi observasional dengan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini adalah dokter di Instalasi Rawat Inap RSIA ASIH BALIKPAPAN yang berjumlah 38 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSIA ASIH BALIKPAPAN. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Sampel

penelitian terdiri dari dokter di Instalasi Rawat Inap RSIA ASIH BALIKPAPAN yang berjumlah 38 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan, dan SOP memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis. Variabel karakteristik pekerjaan paling dominan mempengaruhi kelengkapan pengisian, sedangkan variabel karakteristik individu paling dominan mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan, dan SOP memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis. Variabel karakteristik pekerjaan paling dominan mempengaruhi kelengkapan pengisian, sedangkan variabel

karakteristik individu paling dominan mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pekerjaan dan individu dapat meningkatkan kinerja dalam pengisian dan pengembalian berkas rekam medis.

KESIMPULAN:

- a. Karakteristik pekerjaan paling dominan mempengaruhi kelengkapan pengisian berkas rekam medis.
- b. Karakteristik individu paling dominan mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis.
- c. SOP memiliki pengaruh signifikan terhadap keduanya.

SARAN

Pihak manajemen rumah sakit harus meningkatkan monitoring dan evaluasi kualitas rekam medis. Melakukan sosialisasi SOP pengisian rekam medis untuk membantu petugas menjalankan tugasnya dengan baik sesuai SOP tersebut. Mengajarkan kepada petugas medis untuk kode ICD pada penyakit yang sering terjadi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan di RSIA ASIH BALIKPAPAN dan meningkatkan kinerja petugas medis dalam pengisian dan pengembalian berkas rekam medis.